

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penguraian sebelumnya, banyak ditemukan bukti bahwa Cak Nur sebagai figur intelektual muslim yang menggabungkan paham ke-Islaman dengan sistim berfikir dan teori ilmu sosial modern Barat. Memang tidak bisa dipungkiri antara Islam dan Barat ibarat dua sisi mata koin yang sulit untuk disatukan dan bahkan itu adalah suatu yang mustahil. Oleh karena itu, pada bagian ini penulis ingin mengambil kesimpulan dari pembahasan tersebut :

1. Modernisasi yang digagaskan oleh Cak Nur bukanlah berasal dari ide atau pemahaman Barat yang diambil dan diterapkan dalam Islam. Tetapi ide dan gagasan itu muncul dari hasil penggalian dasar dasar yang ada di dalam Islam sendiri.
2. Sekularisasi, pluralisme agama, serta gagasan lain yang merupakan perwujudan dari munculnya modernisasi, bukanlah berarti sebuah ideologi yang akan menggrogoti nilai-nilai suci dalam Islam. Tetapi menurut Cak Nur, sekularisasi itulah yang tegas mensucikan atau mensakralkan Allah dari segala mahlukNya yang bersifat profan.
3. Rasionalisasi yang merupakan inti dari modernisasi yang di sampaikan oleh Cak Nur, tidaklah berarti penerapan rasionalisme di dalam Islam.

Tetapi, term ini digunakan sebagai proses perubahan nilai-nilai dan pola pikir yang sifatnya tradisional (tidak akliah), kepada pola pikir yang rasional (akliah).

B. Saran-saran

Diakhir penelitian ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Perguruan Tinggi Islam hendaknya tetap mengedepankan perkembangan studi/kajian pemikiran-pemikiran Islam, supaya ajaran Islam tetap aktual sepanjang masa.
2. Para cendekiawan Islam umumnya, hendaklah membuka wawasan dan bersikap arif bijaksana dengan membuang karakter yang berupa cacian, hinaan, dan sebagainya yang ditujukan kepada Cak Nur. Karena pemikiran beliau itu bukanlah bertujuan untuk menjatuhkan Islam, akan tetapi bertujuan untuk membangun Islam, agar Islam tetap sebagai *way of life*, serta menjadi Rahmatan Lil-Alamin.
3. Cak Nur adalah seorang tokoh yang cukup terkenal yang banyak melontarkan ide-ide cemerlang dalam sejarah perkembangan pemikiran Islam, baik pemikirannya tentang Masyarakat, Agama, dunia modern maupun permasalahan kenegaraan. Telah menjadi kodrat manusia yang tidak pernah luput dari kesalahan dan kekhilafan, yang juga memiliki

kelebihan dan kekurangan. Sebagai generasi penerus Islam, tidak ada salahnya jika mengambil pemikiran-pemikiran beliau yang bernilai positif itu sebagai bahan rujukan, cerminan, untuk menyongsong kehidupan saat sekarang ini yang senantiasa selalu berubah seiring dengan perubahan dunia modern.